

**INTENSI PENGUSAHA MIKRO MENGAJUKAN PEMBIAYAAN DI
PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Pada Usaha Mikro di Kecamatan Weleri)**

Laeli Sakinah¹, Rr. Hawik Ervina Indiworo²
laelisakinah34@gmail.com, indiworo1983@gmail.com
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur Niat Bagi Hasil, Lokasi dan Kebutuhan UMKM pada Pengajuan Pembiayaan di Perbankan Syariah dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan metode regresi linier berganda dengan menggunakan alat uji statistik. Hasil penelitian ini adalah: 1) Ada pengaruh hasil terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan. Terlihat nilai thitung sebesar 3,713 dengan ttabel 1,988 atau thitung > ttabel dan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. 2) Tidak ada pengaruh lokasi terhadap minat UMKM untuk mengajukan pembiayaan. Variabel lokasi menunjukkan thitung -2,189, ttabel 1,988 atau thitung < ttabel dan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil yang ditawarkan semakin tinggi, maka semakin banyak pelaku UMKM mengajukan pembiayaan di perbankan syariah, lokasi perbankan syariah yang strategis dan mudah dijangkau menjadi salah satu alasan untuk mengajukan pembiayaan di perbankan syariah, sedangkan untuk variabel kebutuhan berpengaruh positif, karena pada umumnya pelaku UMKM membutuhkan modal untuk usahanya.

Kata Kunci: Bagi Hasil, Lokasi, Kebutuhan, Minat Mengajukan Pembiayaan

Abstract

This research was conducted with the aim of measuring the Intentions for Profit Sharing, Location and Needs of MSMEs on Filing for Financing in Islamic Banking and the sample in this study was 100 respondents. The data analysis technique used to test the hypothesis is the multiple linear regression method using statistical test tools. The results of this study are: 1) There is an effect of the results on the interest of MSMEs in applying for financing. It can be seen that the tcount value is 3.713 with ttable 1.988 or tcount > ttable and the significance level is 0.000 less than 0.05. 2) There is no influence of location on the interest of MSMEs to apply for financing. The location variable shows tcount -2.189, ttable 1.988 or tcount < ttable There is an influence of the need on the interests of MSMEs to apply for financing. The variable of needs shows the value of t count 8.071, t table 1.988 or t count > t table and a significance level of 0.000 is less than 0.05. The results of this study indicate that the higher the profit sharing offered, the more MSME players apply for financing in Islamic banking, the strategic and easy-to-reach location of Islamic banking is one of the reasons for applying for financing in Islamic banking, while the need variable has a positive effect, because In general, MSME players need capital for their business.

Keywords: Profit Sharing, Location, Needs, Interest in Proposing Financing

PENDAHULUAN

Salah satu penopang aktivitas perekonomian di Indonesia yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan ataupun badan usaha yang dalam hal ini tercantum sebagai kriteria usaha dalam lingkup kecil ataupun mikro. Peraturan tentang UMKM telah dibahas didalam Undang- Undang No 20 Tahun 2008. UMKM merupakan usaha kecil yang menyokong perekonomian Indonesia, dikatakan menunjang perekonomian Indonesia sebab melalui UMKM diyakini dapat menciptakan lapangan kerja baru serta menambah pendapatan pemerintah, melalui pajak badan usaha.

Usaha mikro kecil dan menengah dikategorikan sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia, karena kelompok usaha tersebut dipandang memiliki kemampuan untuk berkembang lebih mandiri. Pada tahun 1999 kontribusi pelaku usaha mikro kecil dan menengah pada GDP sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah.

Keberadaan pengusaha mikro kecil menengah telah menjadi penggerak perekonomian di Kecamatan Weleri. Kecamatan ini mempunyai letak paling barat dari Kabupaten Kendal ini merupakan kecamatan yang berbasis perdagangan. Dengan fasilitas transportasi (adanya 2 terminal dan 1 Stasiun KA) dan fasilitas komunikasi yang lebih lengkap daripada kecamatan lainnya, Weleri berkembang menjadi sebuah kecamatan yang ramai dan mudah untuk diakses.

Menurut data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, UMKM secara keseluruhan mengalami

perkembangan dan pertumbuhan yang baik seiring berganti tahun. Berdasarkan situs www.depkop.go.id berikut data perkembangan UMKM di Indonesia pada tahun 2017-2018.

Tabel 1
Perkembangan UMKM di Indonesia

Tahun	Jumlah UMKM (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Total Jumlah PDB
2017	62.922.617	116.431.224	Rp 7.820.282,6
2018	64.194.057	116.978.631	Rp 8.573.895,3

Sumber : Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.2018

Kendala yang masih banyak dihadapi pengusaha UMKM diantaranya kemudahan untuk mengakses modal dan pendanaan. Hal tersebut mengakibatkan UMKM mengalami masalah dalam menaikkan omset usahanya atau melakukan diversifikasi produk-produk yang dapat bersaing. Saat ini, pelaku usaha UMKM enggan menambah modal lewat pembiayaan bank atau kredit usaha. Para pelaku usaha UMKM lebih memilih mendapatkan suntikan modal dari keluarga, kerabat maupun lembaga informal seperti rentenir. Hal tersebut terjadi karena bank-bank pada umumnya tidak memberikan kredit jangka panjang, nilai jaminan yang dipersyaratkan bank terlalu tinggi, dan suku bunga yang terlalu tinggi (swa.co.id 10 November 2015).

Berdasarkan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, definisi dari bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip-

prinsip yang diambil atau ditafsirkan dari Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber hukum Islam itu sendiri. Perbankan syariah dapat menjadi solusi bagi para pengusaha UMKM untuk memenuhi kebutuhan modalnya. Bank Syariah menawarkan alternatif jasa perbankan dengan sistem imbalan berupa bagi hasil (*profit and loss sharing principle*), diharapkan melalui sistem ini menerapkan prinsip keadilan antara pihak bank maupun nasabah.

Faktor yang mempengaruhi minat pengusaha UMKM dalam pengambilan pembiayaan di Bank Syariah adalah bagi hasil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) bahwa kegiatan perbankan syariah yang merupakan ciri khusus dan dapat ditawarkan kepada masyarakat adalah sistem bagi hasil dan didalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (*akad*). Penentuan besarnya bagi hasil antara kedua belah pihak yang selanjutnya disebut dengan nisbah ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tharodin*) pada masing-masing pihak tanpa adanya paksaan. Tidak adanya sistem bunga pada Lembaga Keuangan Syariah, dapat memberikan pilihan bagi pengusaha UMKM melakukan pengambilan pembiayaan untuk modal bagi usahanya.

Hal yang tidak kalah penting dalam membangun minat pengambilan pembiayaan adalah penentuan lokasi. Lokasi memiliki pengertian tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang

mementingkan segi ekonominya, definisi tersebut dikemukakan oleh Fandy Tjiptono dalam Wahyudi (2014). Pemilihan lokasi yang tepat dapat dan dekat dengan industri UMKM diharapkan memberikan nilai lebih sehingga pengusaha UMKM memilih melakukan pengajuan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah.

Selain itu terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat pengusaha UMKM dalam pengambilan pembiayaan adalah kebutuhan. Kebutuhan adalah keinginan masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa (Sadono Sukino. 2010). Setiap pelaku usaha yang melakukan kegiatan usahanya selalu membutuhkan modal. Modal tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, dan pembiayaan lainnya. Modal atau dana sangat penting bagi perusahaan karena merupakan unsur utama dalam sistem keuangan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional, dimana perusahaan harus mempunyai sejumlah dana (Bambang Riyanto, 2001).

Dalam penelitian yang dilakukan Putri Sulastriyaningrum (2017), mengemukakan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengambilan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Sedangkan menurut Vidya Fathimah (2017) variabel bagi hasil tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat pengambilan pembiayaan di perbankan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Malikhatul Ulfa (2018) variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan KUR pada BRI Syariah KCP Majapahit Semarang. Sedangkan menurut Al Haq Kamal (2018) variabel lokasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota koperasi mengambil pembiayaan.

Variabel kebutuhan dalam penelitian Mutimmatul Faizah (2017) variabel kebutuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengusaha UMKM mengajukan pembiayaan di perbankan syariah. Sedangkan menurut Latifatul Mufidah (2017) variabel kebutuhan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi intensi pegusaha mikro mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

KAJIAN LITERATUR

Usaha Mikro Kecil Menengah

Pengertian tentang usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia, diatur dalam UU Republik Indonesia Nomor 20/BAB 1/Pasal 1/tahun 2008, dijelaskan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang-perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari

usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Permasalahan UMKM

Menurut Andrian Permana (2020), permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UMKM), antara lain meliputi: 1) Minimnya modal. 2) Distribusi tidak tepat 3) Pengelolaan keuangan tidak efisien. 4) Kurangnya inovasi 5) Belum memaksimalkan pemasaran online. 6) Pembukuan masih manual 7) Manajemen waktu 8) Tidak memiliki izin.

Minat

Menurut Sutikno (2009: 17), menyatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang menyuruh, minat selalu diikuti dengan perasaan senang yang akhirnya memperoleh kepuasan. Slameto (2010: 180), mengatakan “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan yang terjadi pada seseorang tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain, hanya semata-mata keinginannya sendiri. Menurut Nyanyu (2014: 59), menyatakan bahwa adanya minat terhadap objek sesuatu yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dalam kegiatan operasionalnya berdasarkan syariah islam. Prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan

yang saling menguntungkan bagi masyarakat, dalam hal ini pelaku UMKM dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, serta menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan, merupakan ciri khas dalam setiap sistem perbankan syariah.

Prinsip Perbankan Syariah

Prinsip dasar perbankan syariah berdasarkan pada alQuran dan sunnah. Setelah dikaji lebih dalam Falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya berprinsip pada tiga hal yaitu efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan/margin sebesar mungkin. Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas. Dalam mewujudkan arah kebijakan suatu perbankan yang sehat, kuat dan efisien, sejauh ini telah didukung oleh enam pilar dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yaitu, struktur perbankan yang sehat, sistem pengaturan yang efektif, system pengawasan yang independen dan efektif, industri perbankan yang kuat, infrastruktur pendukung yang mencukupi, dan perlindungan konsumen. Daya tahan perbankan syariah dari waktu ke waktu tidak pernah mengalami negative spread seperti bank konvensional pada masa krisis moneter dan konsistensi dalam menjalankan fungsi intermediasi karena keunggulan penerapan prinsip dasar kegiatan operasional yang melarang bunga (riba), tidak transparan (gharar), dan (maisir) spekulatif.

METODE

Metode Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014) bahwa yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah "statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi". Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan masing-masing variabel ke tabel distribusi frekuensi, kemudian dilakukan analisis persentase serta memberikan interpretasi terhadap analisis tersebut. Dimana, dalam analisis deskriptif ini variabel yang digunakan adalah bagi hasil, lokasi, kebutuhan dan minat mengajukan pembiayaan di perbankan syariah.

Persamaan regresi linier berganda

Analisis bagi hasil, lokasi, dan kebutuhan, terhadap minat mengajukan pembiayaan di perbankan syariah yang dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Y = Minat Mengajukan Pembiayaan (variabel terikat)

X1 = Bagi Hasil (variabel bebas)

X2 = Lokasi (variabel bebas)

X3 = Kebutuhan (variabel bebas)

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi yang dicari (Sudjana, 2014)

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi digunakan dalam menguji seberapa besar pengaruh antara bagi hasil, lokasi, kebutuhan dan minat mengajukan pembiayaan. Data regresi, maka dapat disajikan persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 2,943 + 0,275X_1 + (-0,228)X_2 + 0,742X_3$$

Interpretasi dari regresi di atas adalah sebagai berikut: .

a. Persamaan regresi memiliki konstanta sebesar 2,943. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Bagi Hasil, Lokasi dan Kebutuhan dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka minat mengajukan pembiayaan diperbankan syariah 9,524 satuan skor.

b. Nilai Bagi Hasil untuk variabel X_1 sebesar 0,275, hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel bagi hasil terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan meningkat sebesar 0,275 dengan asumsi variabel lain tetap.

c. Nilai Lokasi untuk variabel X_2 sebesar -0,228, hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel lokasi terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan meningkat sebesar -0,228 dengan asumsi variabel lain tetap.

d. Nilai Kebutuhan untuk variabel X_3 sebesar 0,742. Hal ini mengandung arti kebutuhan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan dengan koefisien regresi sebesar 0,742, hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel kebutuhan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan meningkat sebesar 0,742 dengan asumsi variabel lain tetap.

Pengujian Hipotesis

Untuk meyakinkan bahwa masing-masing variabel yaitu: bagi hasil, lokasi dan kebutuhan terhadap minat mengajukan pembiayaan di perbankan

syariah, dilakukan pengujian secara parsial. Dari perhitungan komputer menggunakan program SPSS yang telah di analisis dapat di lihat pada tabel diperoleh nilai t hitung sebagai berikut:

Tabel 2
Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	keterangan
X1	3,713	1,988	Ada pengaruh signifikan
X2	-2,189	1,988	Ada pengaruh signifikan
X3	8,071,	1,988	Ada pengaruh signifikan

Uji Hipotesis Variabel Bagi Hasil (X_1)

Hasil pengujian hipotesis (H_1) menyatakan adanya pengaruh bagi hasil terhadap minat mengajukan pembiayaan. Dari hasil pengujian hipotesis secara statistik yang sudah dilakukan variabel bagi hasil menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,713, dengan t_{tabel} 1,988 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa hasil pengujian pada variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada Perbankan Syariah. Berdasarkan hasil hipotesis (H_1) tersebut dapat disimpulkan bahwa hasilnya mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Sulastriyaningrum (2016) terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel bagi hasil terhadap minat pengambilan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Uji Hipotesis Variabel Lokasi (X_2)

Hasil pengujian hipotesis (H_2) menyatakan tidak adanya pengaruh lokasi

terhadap minat mengajukan pembiayaan. Dari hasil pengujian hipotesis secara statistik yang sudah dilakukan variabel lokasi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2,189, dengan t_{tabel} 1,988 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi 0,031 lebih kecil dari 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa hasil pengujian pada variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada Perbankan Syariah.

Uji Hipotesis Variabel Kebutuhan (X3)

Hasil pengujian hipotesis (H_3) menyatakan adanya pengaruh kebutuhan terhadap minat mengajukan pembiayaan. Dari hasil pengujian hipotesis secara statistik yang sudah dilakukan variabel kebutuhan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,071, dengan t_{tabel} 1,988 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa hasil pengujian pada variabel kebutuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada Perbankan Syariah.

Uji F

Tabel 3
Uji F

F hitung	F tabel	Keterangan
43,425	2,70	Ada pengaruh signifikan

Berdasarkan uji pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji F pada penelitian ini memiliki nilai F_{hitung} 43,425 > F_{tabel} 2,70 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil ini memiliki arti bahwa variabel bebas secara simultan

mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat pengambilan pembiayaan di perbankan syariah.

Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil uji koefisien determinasi model summary besarnya *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,562, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 56,2%.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bagi hasil, lokasi dan kebutuhan berpengaruh terhadap minat mengajukan pembiayaan di perbankan syariah. Dimana bagi hasil yang ditawarkan semakin tinggi, maka semakin banyak pengusaha UMKM yang mengajukan pembiayaan di perbankan syariah. Untuk lokasi, diharapkan lokasi perbankan syariah yang strategis dan mudah dijangkau menjadi salah satu pertimbangan dalam mengajukan pembiayaan di perbankan syariah. Sedangkan untuk variabel kebutuhan, berpengaruh positif, dikarenakan pada umumnya UMKM sangat membutuhkan modal.

Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 56,2 %. Hal tersebut berarti bahwa variabel bagi hasil, lokasi dan kebutuhan dapat mempengaruhi minat mengajukan pembiayaan di perbankan syariah sebanyak 56,2%, sedangkan sisanya sebesar 43,8 % dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan adanya hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil, lokasi dan kebutuhan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan UMKM khususnya dikota Weleri, dalam mengajukan pembiayaan di perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Samsudin, 2017. Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Tangerang. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017
- Al Haq Kamal, 2018. Pengaruh Lokasi, Pelayanan, dan Prosedur Pencairan Pembiayaan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Mengambil Pembiayaan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Syariah KUM3 Al Istiqomah). Jurnal IQTISAD
- Andrian Permana. 2020. "Inilah 8 Permasalahan UMKM Yang Sering Terjadi".
<https://seoanaksholeh.com/bisnis/permasalahan-umkm>
- Arie Liliyah. 2015. "Alasan Pelaku UMKM Enggan Mengambil Kredit Bank".
<https://swa.co.id/swa/trends/marketing/8-alasan-pelaku-umkm-enggan-mengambil-kredit-bank>
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atik Suharwati, 2016. Analisis Pengaruh Bagi Hasil Pelayanan dan Promosi Terhadap Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada BMT Taruna Sejahtera Cabang Tuntang). Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2016.
- Bambang Prasetyo, Miftahul jannah, Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2006
- Bambang Riyanto. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- Bawono, Anton. 2006. Multivariate Analysis dengan SPSS. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Crow and Crow. 1984. Educational Psychology. Dalam Sriyanti, Lilik. 2013. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Ombak
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, dkk. 2006. Multivariate Data Analysis Pearson International Edition Edition 6. New Jersey
- Hair, Joseph E, Jr et al. 2014. A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeeling {PLS-SEM}. Sage Publications, Inc. California. USA.
- John Killis. 1988. Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan dalam Pelajaran dengan Kecakapan Kerja Teknik Listrik Lulusan STM pada Industri-industri DIY. Tesis. Jakarta : Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta.
- Khodijah, Nyanyu, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Mutimmatul Faizah, 2017. Pengaruh Tingkat Kebutuhan, Pengetahuan, Kepercayaan, dan Lokasi Terhadap Minat Pengusaha UMKM Kota Yogyakarta Mengajukan Pembiayaan di Perbankan Syariah. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017
- Opini Harian Jogja. 2020. "2020 Tahun Akselerasi Bagi UMKM",
<https://opini.harianjogja.com/read/2020/01/07/543/1028687/opini-2020-tahun-akselerasi-bagi-umkm>
- Primiana, Ina. 2009. Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri. Bandung : Alfabeta.
- Rudjito, 2003. "Peran Lembaga Keuangan Mikro dalam Otonomi Daerah Mengerakan Ekonomi Rakyat dan

- Menanggulangi Kemiskinan” dalam Jurnal Ekonomi Rakyat Th.11-No.1-Maret 2003.
- Sadono, Sukirno. 2010. Makroekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Susi Handayani, 2015. Analisis Fator-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan UMKM dalam Memilih Lembaga Keuangan Mikro sebagai Sumber Pembiayaan (Studi Kasus pada Pedagang di Pasar Simpang Limun Medan). Jurnal Akuntansi dan Bisnis
- Sutikno, M.S. 2009. Belajar dan pembelajaran “Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang berhasil”. Cetakan kelima, Bandung : Prospect
- Tandi Larasati Putri, 2017. Pengaruh Lokasi, Produk, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga dalam Menjadi Nasabah Bank Syariah. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Yogyakarta 2017
- Tjiptono, Fandy. 2014. Pemasaran Jasa. Gramedia
- Umar, Husein, 2002, “Metodologi Penelitian”, Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Vidya Fathimah, 2017. Pengaruh Jumlah Tabungan, Deposito dan Bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan yang Diberikan oleh Perbankan Syariah di Sumatera Utara. Jurnal Ilman